

**ANALISIS PROSEDUR PEMBIAYAAN GADAI EMAS
DI PT BANK SYARIAH INDONESIA (PERSERO)
Tbk. KCP KM6 PALEMBANG**

LAPORAN AKHIR

**Untuk Memenuhi Sebagai Dari Syarat-Syarat Guna Menyelesaikan
Pendidikan Program DIII Jurusan Keuangan dan Perbankan**



Diajukan Oleh:

MEYLIN MEILINDA

2101130009

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

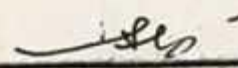
UNIVERSITAS TRIDINANTI

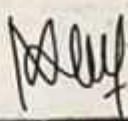
2024

UNIVERSITAS TRIDINANTI**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS****HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR**

Nama : Meylin Meilinda
 No. Pokok : 2101130009
 Jurusan : Keuangan dan perbankan
 Jenjang Pendidikan : Diploma III
 Mata Kuliah Pokok : Manajemen Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP KM6 Palembang

Pembimbing Laporan Akhir :

Tanggal 30 September 2024 Pembimbing I : 
Syaiful Sahri, S.E., M.Si
 NIDN : 0220085901

Tanggal 27 September 2024 Pembimbing II : 
Nuri Annisa Fitri, S.E., M.Si
 NIDN : 0212019401

Mengetahui,

Dekan

Tanggal 30 September 2024

Ketua Program Studi

Tanggal 30 September 2024



Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak. CA, CSRS
 NIDN : 0205026401

Nur Effen, S.E., M.M.
 NIDN : 020200276102

038 / PS/DFEB/24

UNIVERSITAS TRIDINANTI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR

Nama : Meylin Meilinda
 No. Pokok : 2101130009
 Jurusan : Keuangan dan perbankan
 Jenjang Pendidikan : Diploma III
 Mata Kuliah Pokok : Manajemen Perbankan Syariah
 Judul Skripsi : Analisis Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP KM6 Palembang

Penguji Laporan Akhir :

Tanggal 30 September 2024

Ketua Penguji :

Syaiful Sahri, S.E., M.Si
 NIDN : 0220085901

Tanggal 27 September 2024

Penguji I :

Nuri Annisa Fitri, S.E., M.Si
 NIDN : 0212019401

Tanggal 30 September 2024

Penguji II :

Umi Hasanah, SE., MM
 NIDN : 0220016002


Mengesahkan,

Dekan

Tanggal 30 September 2024

Ketua Program Studi

Tanggal 30 September 2024

 Dr. Msy. Mikial, S.E., M.Si, Ak. CA, CSRS
 NIDN : 0205026401

Nur Effen, S.E., M.M.
 NIDN : 020200276102

038 /PS/DFEB/24

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : Meylin Meilinda
Nomor Pokok / Npm : 2101130009
Jurusan / Program Studi : D3 Keuangan dan Perbankan
Mata Kuliah Pokok : Manajemen Perbankan Syariah
Judul Laporan Akhir : Analisisn Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT.
Bank Syariah Tbk. KCP KM6 Palembang

Menyatakan Bahwa Laporan Akhir Ini Telah Di Tulis Sendiri Dengan
Sungguh-Sungguh Dan Tidak Ada Bagian Yang Merupakan Penjiplakan Karya
orang Lain.

Apabila Di Kemudian Hari Terbukti Bahwa Pernyataan Ini Tidak Benar
Maka Saya Sanggup Menerima Peraturan Yang Berlaku.

Palembang, 25 Sepember 2024



Meylin Meilinda

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- "Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan yang lain). Dan hanya kepada TUHAN mu lah engkau berharap." (Q.S Al-Insyirah : 6-8)
- "Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, keberhasilan adalah milik merekayang senantiasa berusaha." (BJ Habibie)

Kupersembahkan kepada :

- Kedua Orang Tuaku yang Tercinta
- Ketiga Saudaraku Tercinta
- Almamaterku Tercinta

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, juga senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini sebagaimana mestinya, dengan segala kekurangan dan kelebihannya.

Laporan ini disusun sebagai hasil laporan akhir mengenai Analisis Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP Km6 Palembang. Dalam mengerjakan Laporan Akhir ini tidak sedikit penulis menghadapi kesulitan serta hambatan baik teknis maupun non teknis. Namun atas berkat dari Tuhan yang Maha Esa, juga berkat usaha, doa, semangat, bantuan, bimbingan serta dukunganyang penulis terima baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.

Terwujudnya penulisan Laporan Akhir ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu penulis sehingga dapat tersusunnya laporan praktek kerja lapangan ini, antara lain penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Yth, Bapak Prof. Dr. Ir. H. Edizal AE., MS. Selaku Rektor Universitas Tridinanti.

2. Yth, Ibu Dr. Msy. Mikial, S.E.,M.Si. AK. CA. CSRS. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti.
3. Yth, Ibu Nur Effen, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi D3 Keuangan danPerbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Yth, Bapak Syaiful Sahri, S.E.,M.Si. selaku Dosen Pembimbing I Laporan Akhir yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalamrangka penyelesaian penyusunan Laporan Akhir ini.
5. Yth, Ibu Nuri Annisa Fitri, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II Laporan Akhir yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalamrangka penyelesaian penyusunan Laporan Akhir ini.
6. Yth, Bapak Izrin Agus selaku Branch Manager di PT. Bank Syariah IndonesiaKCP KM6 Palembang.
7. Yth, Ibu Indah Marlianty selaku Branch Operation And Service Manager dan Pendamping Lapangan di PT. Bank Syariah Indonesia KCP KM6 Palembang.
8. Seluruh staf di PT. Bank Syariah Indonesia KCP KM6 Palembang.

9. Ayahanda Gunalan dan Ibunda Nurillafitri yang telah memberikan segaladukungan, semangat, perhatian, doa serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terima kasih atas apa yang telah diberikan kepada Penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengansiapapun selamanya.
10. Kepada teman-teman seperjuangan Keuangan dan Perbankan 2021, Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang terima kasih sudah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan.

Walaupun telah berusaha menyelesaikan laporan akhir ini dengan sebaik-baiknya, penulis menyadari bahwa laporan akhir ini masih memilii kekurangan. Oleh sebab itu,penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk memperbaiki segala kekurangan dalam penyusunan laporan akhir ini.

Palembang, September 2024

Meylin Meilinda

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN AKHIR	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
RIWAYAT HIDUP.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
1.4 Metode Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Pengertian Bank Syariah	10
2.1.2 Pengertian Gadai	11
2.1.3 Pengertian Gadai Emas.....	12
2.1.4 Prinsip Syariah dalam Pembiayaan.	13
2.1.5 Jenis-Jenis Gadai Emas.	16
BAB III GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN	17
3.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	19

3.1.1 Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk.....	20
3.1.2 Logo.	21
3.2 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas.....	21
3.2.1 Gambar 3.2 Struktur Organisasi BSI	21
3.2.2 Tugas Bagian Organisasi.	22
3.3 Kegiatan Umum Perusahaan.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1 Gadai Emas.	37
4.2 Syarat Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI).....	38
4.2.1 Manfaat Gadai Emas di Bank Syariah Indonesia (BSI).....	39
4.2.2 Keunggulan Gadai Emas Bank Syariah Indonesia (BSI).....	41
4.3 Prosedur Pelaksanaan Pembiayaan Gadai Emas di PT Bank Indonesia (Persero) Tbk. KCP KM6 Palembang.....	43
4.3.1 Metode-Metode Analisa yang dilakukan untuk menentukan karatase dan berat emas.	45
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.	48
A. Kesimpulan.....	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Tabel 4.3.1 Menentukan Karatase	46
---------------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.2 Logo	21
Gambar 3.2 Struktur Organisasi BSI	21
Gambar 4.3 Flowchart Prosedur Gadai Emas	43

ABSTRAK

MEYLIN MEILINDA. Analisa Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT. Bank Syariah Indonesia KCP KM6 Palembang. (Dibawah bimbingan bapak Syaiful Sahri, S.E., M.Si dan ibu Nuri Annisa Fitri, S.E. M.Si)

Pembiayaan gadai emas merupakan salah satu produk pembiayaan yang penting dalam perbankan syariah, termasuk di Bank Syariah Indonesia (BSI). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis prosedur pembiayaan gadai emas di BSI, dengan fokus pada kesesuaian praktik dan prinsip-prinsip syariah, efisiensi operasional, dan kepuasan nasabah. Laporan akhir ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terkait serta analisis dokumen dan mengamati secara langsung dilapangan saat nasabah melakukan gadai emas.

Hasil analisis menunjukkan bahwa prosedur pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia (BSI) telah sesuai dengan prinsip syariah, terutama dalam hallarangan riba dan kejelasan akad, serta pegawai di Bank Syariah Indonesia telah memenuhi SOP. Hasil laporan akhir ini memberikan gambaran bagi masyarakat mengenai mekanisme gadai emas yang sesuai dengan prinsip syariah.

Kata kunci : pembiayaan, gadai emas, syariah

ABSTRACT

Gold pawn financing is one of the important financing products in Islamic banking, including at Bank Syariah Indonesia (BSI). This study aims to analyze the gold pawn financing procedures at BSI, with a focus on the suitability of sharia practices and principles, operational efficiency, and customer satisfaction. This final report uses a qualitative method with a case study approach, through in-depth interviews with related parties and document analysis and direct observation in the field when customers pawn gold.

The results of the analysis show that the gold pawn financing procedure at Bank Syariah Indonesia (BSI) is in accordance with sharia principles, especially in terms of the prohibition of usury and clarity of the contract. and employees at Bank Syariah Indonesia have complied with the SOP. The results of this final report provide an overview for the public regarding the gold pawn mechanism that is in accordance with sharia principles.

Keywords: financing, gold pawn, sharia

RIWAYAT HIDUP

Meylin Meilinda, dilahirkan di Palembang pada tanggal 30 Mei 2002 dari Ayah Gunalan dan Ibu Nurillafitri ia anak ke tiga dari empat bersaudara. Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2014 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Palembang, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 22 Palembang lulus pada tahun 2017, dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2020 di SMA Negeri 11 Palembang. Pada tahun 2021 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi DIII Keuangan dan Perbankan Universitas Tridinanti.

Penulis berbakat dalam bidang Marching Band sehingga penulis memenangkan berbagai macam perlombaan yang diadakan, diantaranya yaitu:

1. Juara 1 (Devisi SD) pada kejuaraan SMAMSA *DRUM AND MARCHING BAND COMPETITION BATTLE PERCCUSSION* tahun 2013 di SMA Muhammadiyah 1 Palembang
2. Juara 1 *Percussion Battle divisi Junior* pada kejuaraan BWMC 2014
3. Juara II pada kejuaraan Lampung *Marching Competition IV Open Turnamen SE-SUMBAGSEL* 2017.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengertian bank menurut Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) tidak di jelaskan secara langsung. Namun, pengaturan mengenai bank di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, yang merupakan perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992. Menurut UU No. 10 Tahun 1998, pasal 1 ayat 2, bank didefinisikan sebagai “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan meyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

Menurut (Wibowo, 2016) bank adalah Lembaga yang bergerak dalam kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana serta memberikan layanan keuangan lainnya, seperti penyimpanan uang, transfer dana, dan layanan investasi, dengan tujuan mendukung kegiatan ekonomi dan pembangunan. Perbankan dibagi menjadi dua yaitu perbankan konvensional dan syariah, perbedaan bank konvensional dan syariah bisa dilihat dari definisinya.

Menurut (Mishkin, 2019) bank konvensional adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip tradisional dimana mereka menerima simpanan dari nasabah dan memberikan pinjaman dengan mengenakan bunga. Sistem ini beroperasi dibawah peraturan dan regulasi yang mengatur bagaimana bunga ditetapkan dan bagaimana resiko dikelola. Sementara itu, menurut (Fahim,

2016) bank syariah adalah instansi keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam yang menekankan pada keadilan ekonomi dan sosial serta larangan terhadap bunga. Bank ini menggunakan berbagai bentuk kontrak syariah seperti murabahah (jual beli) dan ijarah (sewa dalam operasionalnya).

Terdapat banyak perbedaan dasar antara bank konvensional dan bank syariah. Perbedaan itu menyangkut aspek legal, struktur organisasi, usaha yang dibiayai, dan lingkungan kerja. Perbedaan lain diantara keduanya yaitu terletak pada prinsip yang digunakan. Bank konvensional menggunakan bunga dalam beroperasi serta berprinsip meraih untung sebesar-besarnya sedangkan bank syariah beroperasi menggunakan prinsip bagi hasil untuk menghindari riba.

Pada umumnya, kegiatan bank konvensional dan bank syariah sama, salah satunya pembiayaan gadai emas. Gadai emas syariah memiliki perbedaan mendasar dengan gadai emas konvensional dalam pengenaan biaya. Pegadaian konvensional memungut biaya dalam bentuk bunga yang bersifat akumulatif dan berlipat ganda, lain halnya dengan biaya di pegadaian syariah yang tidak berbentuk bunga, tetapi berupa biaya penitipan, pemeliharaan, penjagaan, dan penaksiran.

Gadai emas sebagai salah satu produk pembiayaan syariah semakin populer di kalangan masyarakat. Praktik ini memberikan alternatif bagi masyarakat yang membutuhkan dana tunai tanpa harus menjual aset berharga seperti emas.

Bank Syariah Indonesia sebagai salah satu lembaga keuangan syariah memiliki prosedur khusus dalam pembiayaan gadai emas yang patuh terhadap prinsip syariah.

PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) salah satu bank berbasis syariah yang ada di Indonesia. PT. Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger 3 bank yaitu, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank Syariah Mandiri, dan PT. Bank BNI Syariah. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara resmi mengeluarkan izin merger tiga bank usaha syariah tersebut pada 27 Januari 2021, PT. Bank Syariah Indonesia memiliki kantor cabang pembantu yang beralamat di Jl. Kol H. Burlian KM 6. PT. Bank Syariah Indonesia beroperasi dengan mempersembahkan bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai dengan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan bermakna. Melayani nasabah dengan layanan yang prima dan menawarkan berbagai produk kepada nasabah sesuai dengan prinsip Syariah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti pada kegiatan gadai emas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat baik yang menjadi nasabah atau yang menjadi calon nasabah sangat berpengaruh. Bagaimana sikap pegawai gadai emas dalam menanggapi permintaan dan menanggapi keluhan nasabahnya sangat menentukan kepuasan nasabah tersebut. Mulai dari cara bicara yang sopan dan santun, penyampaian tanggapan dengan bijaksana akan menentukan bagaimana nasabah tersebut nyaman dengan pelayanan. Setiap tugas dan tanggung jawab dari seorang pegawai gadai emas telah diatur oleh bank dalam bentuk standar operasional prosedur (SOP) guna menyelesaikan

pekerjaan secara efektif dan efisien baik dalam hal waktu maupun biaya.

Pegawai gadai emas yang menarik dan ramah akan membuat kenyamanan nasabah untuk tetap menggunakan layanan bank. Untuk mengatasi persaingan bank syariah dituntut untuk tampil dengan peningkatan kualitas layanan yang baik dan prinsip bagi hasil yang layak dan inovatif sehingga kepuasan nasabah terpenuhi dan memiliki rasa loyalitas yang tinggi PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP KM 6 merupakan salah satu unit perbankan di Palembang yang telah berusaha memberikan pelayanan terbaik dalam melayani nasabahnya. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pelayanan gadai emas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik memilih judul “Analisis Prosedur Pembiayaan Gadai Emas Di PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP KM6 Palembang” sebagai judul Laporan Akhir.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang diatas, maka dapatlah dirumuskan pokok permasalahan yang selanjutnya akan menjadi obyek pembahasan dalam tugas akhir, Adapun rumusan masalah dalam pembahasan yaitu bagaimana prosedur pembiayaan gadai emas di Bank Syariah Indonesia?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui prosedur pembiayaan gadai emas pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk. KCP KM6 Palembang.

Dan adapun manfaat bagi penelitian, bagi perusahaan, dan akademik antara lain yaitu:

1. Manfaat bagi Perusahaan

Memberikan saran dan masukan pada institusi dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pegadaian dalam masyarakat.

2. Manfaat bagi Peneliti

Merupakan pengalaman yang sangat berharga dan menambah pengetahuan serta wawasan karena dapat menerapkan secara langsung teori yang diperoleh dibangku kuliah selama ini dengan praktek yang sebenarnya di perusahaan.

3. Manfaat bagi Akademik

Memberikan bahan evaluasi terhadap kurikulum yang diajarkan dalam mata kuliah Universitas Tridinanti Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan DIII Keuangan dan Perbankan.

1.4 Metode Penelitian

Kegiatan Penelitian ini berlokasi di BSI (Bank Syariah Indonesia) Kantor Cabang Pembantu KM6 Palembang yang berlokasi di Jalan. Kol. H.Burlian No.1493 KM6 Rt.025 Rw.004 Kel. Sukarami, Kec. Sukarami 30151. Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP KM6 Palembang dipilih sebagai tempat pelaksanaan Penelitian dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Adanya ketersediaan BSI KCP KM6 Palembang menerima mahasiswa.
- b. Lokasi kantor BSI cukup strategis dan terjangkau untuk mahasiswa.

Yang dimaksud sumber data penelitian subyek darimana data dapat diperoleh, dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan Bank Syariah Indonesia KCP KM6 Palembang.
- b. Sumber data sekunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam terbentuk dokumen-dokumen dalam penelitian ini. Dokumentasi dan laporan yang diterbitkan dan disusun oleh perusahaan yang berhubungan dengan yang sedang dianalisis.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan (Observasi)

Mengamati proses langsung di lapangan saat nasabah melakukan gadai emas.

2. Wawancara

Melakukan wawancara mendalam dengan petugas bank dan nasabah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai prosedur gadai emas.

3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen terkait, seperti formulir permohonan, perjanjian gadai, dan informasi produk dari bank.

Teknik analisis data dapat digunakan dengan dua metode yaitu :

1. Metode Kualitatif

Menurut (Silverman, 2018) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai pendekatan yang berfokus pada memahami makna dan pengalaman manusia melalui teknik pengumpulan data yang terperinci seperti wawancara mendalam, observasi, dan analisis teks. Penelitian ini menekankan pada penggambaran yang mendalam dan kontekstual dari pengalaman manusia.

2. Metode Kuantitatif

Menurut (Chrewell, 2018) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan data numerik untuk mengukur variabel, menganalisis hubungan antar variabel, dan menguji hipotesis. Penelitian ini sering kali menggunakan instrumen seperti kuesioner dan survei untuk mengumpulkan data yang dapat dianalisis secara statistik.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menyajikan informasi dan data serta uraian penjelasan mengenai "Analisis Prosedur Pembiayaan Gadai Emas di PT. Bank Syariah Indonesia (persero) Tbk, KCP KM6 Palembang".

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dimaksudkan untuk memberikan Gambaran dari sisi laporan akhir ini, sehingga pembahasan suatu permasalahan akan lebih teratur dan terarah apabila direncanakan dan disusun secara sistematis agar lebih mudah dipahami, maka sistematika penulisan laporan akhir ini akan dibagi dalam lima bab diuraikan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan metode penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi pengertian gadai, pengertian gadai emas, dan prinsip syariah dalam pembiayaan.

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Dalam bab ini meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, logo perusahaan, dan struktur organisasi dan uraian tugas.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang hasil penelitian yaitu untuk mengetahui apa saja syarat dan prosedur gadai emas yang harus nasabah lakukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, akan ditarik kesimpulan dari hasil pembahasan dan sebagai pemecah dari permasalahan yang ada, kemudian penulis akan memberikan saran-saran yang mungkin akan dapat dijadikan masukan bagi PT. Bank Syariah Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief. (2017). Hukum Perjanjian Gadai di Indonesia. *Pustaka Pelajar*.
- Antonio, M. S. (2020). Prinsip dan Praktik Gadai Emas Syariah. Jakarta: Penerbit Syariah Nusantara.
- Budiarjo. (2019). Hukum Gadai di Indonesia. *Pustaka Nasional*.
- Chapra. (2016). Keuangan Islam: Tantangan dan Prospek. *Yayasan Islam*.
- Chrewell. (2018). Desain Penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Metode Campuran. *SAGE*.
- Fahim. (2016). Prinsip-Prinsip Pembiayaan Syariah. Jakarta. *Syariah Nusantara*.
- Falah, Z. (2018). *Bank Syariah: Teori dan Praktik*.
- Ghaleb. (2023). Akad dalam Pembiayaan Syariah. Jakarta. *Syariah Nusantara*.
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2019). Handbook of Islamic Banking. Cheltenham:Edward Elgar Publishing.
- Ibrahim. (2016). Transaksi Gadai Emas: Tinjauan Syariah. Jakarta. *Zaman*.
- Ibn Hajar, A. (2018). Transaksi Gadai Emas dalam Islam. Surabaya: Penerbit Al-Falah.
- Kharofa, M. (2018). Murabahah dalam Gadai Emas Syariah. Yogyakarta: PustakaPelajar.
- Khan. (2016). Perbankan Islam: Prinsip dan Praktek. *Bank Pembangunan Islam*.
- Kusumaatmadja. (2016). Hukum Jaminan di Indonesia. Bandung. *Citra AdityaBakri*.
- Mishkin. (2019). The Economics of Money, Banking, and Financial Markets. NewYork. *Pearson Education*.
- Muhammad, A. (2020). Konsep Gadai Emas dalam Syariah Islam. Jakarta:Penerbit Syariah Nusantara.

Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir. (2023). Cetakan Pertama, Edisi Ketiga, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti: Palembang.

Rachman. (2018). Gadai: Perspektif Hukum dan Ekonomi. Bandung. *Alfabeta*.

Silverman. (2018). Penelitian Kualitatif. *SAGE*.

Syahrur. (2017). Gadai Emas dalam Perspektif Ekonomi Islam. Jakarta: *Zaman*.

Wibowo. (2016). Perbankan di Indonesia: Teori dan Praktik : Yogyakarta. *AndiOffset*.